

Dinamika Politik di Balik Corporate Governance: Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Keputusan Strategis Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Pada PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Najwa Widya Choirina¹, Niasika Anggreini Setiawan², Nisrina Aulia³, Rohmawati Kusumaningtias⁴, Ambar Kusumaningsih⁵

^{1,2,3,4,5} Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: najwawidya.23114@mhs.unesa.ac.id¹, niasika.23113@mhs.unesa.ac.id²,
nisrina.23371@mhs.unesa.ac.id³, rohmatikusumaningtias@unesa.ac.id⁴,
ambarkusumaningsih@unesa.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh struktur kepemilikan perusahaan dalam keputusan strategis perusahaan, dengan berdasarkan pada pendekatan asosiatif kausal serta data sekunder seperti annual report dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam BEI selama tahun 2021-2023. Penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling untuk mengambil sampel, serta menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam pengolahan datanya. Penelitian ini memberikan hasil bahwasanya kepemilikan oleh individu asing cenderung memiliki peran yang cukup berarti dalam memengaruhi keputusan strategis perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Kepemilikan Saham, Keputusan Strategis, Tata Kelola Perusahaan*

Abstract

This study aims to see whether or not there is an influence of the company's ownership structure on the company's strategic decisions, based on a causal associative approach and secondary data such as annual reports from health sector companies listed on the IDX during 2021-2023. This study also uses a purposive sampling technique to take samples, and uses multiple linear regression analysis techniques in processing the data. This study provides results that individual ownership tends to have a significant role in influencing corporate strategic decisions.

Keywords : *Share Ownership Structure, Strategic Decisions, Corporate Governance.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis ini membuat persaingan pasar modal Indonesia semakin cepat, termasuk dalam sektor kesehatan. Terutama dalam tahun 2019-2022 sektor kesehatan mengalami suatu pandemi yang melanda Indonesia, yaitu pandemi Covid-19 dimana pada saat itu memperlihatkan dengan sangat jelas bagaimana sektor kesehatan juga menopang kestabilan sosial-ekonomi. Adanya pandemi ini juga mendorong perusahaan-perusahaan kesehatan untuk mengambil beberapa keputusan strategis, mulai dari restrukturisasi bisnis, diversifikasi produk, hingga kolaborasi antar sektor sebagai penunjang pemertahanan kinerja perusahaan dan memenuhi kebutuhan pasar yang meningkatkan tajam. Keputusan-keputusan ini biasanya berasal dari struktur kepemilikan perusahaan, dimana hal tersebut menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Struktur kepemilikan ini biasanya terdiri dari kepemilikan manajemen, institusi, dan pemegang saham eksternal juga memberikan pengaruh kepada pengambilan keputusan yang strategis.

Dalam konteks inilah muncul dinamika politik yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Dinamika politik diartikan sebagai proses tarik-menarik pengaruh, kepentingan, dan kekuasaan di antara para pemegang kepentingan dalam perusahaan, khususnya dalam hal

pengambilan keputusan strategis. Dinamika ini sering muncul ketika terdapat perbedaan tujuan antara pihak manajemen dan pemilik saham lainnya, yang bisa mengarah pada konflik internal, kompromi, atau dominasi salah satu pihak. Dinamika politik bukan hanya soal perebutan kekuasaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana arah kebijakan strategis perusahaan dibentuk melalui interaksi kompleks dalam struktur kepemilikan.

Judul penelitian *Dinamika Politik di Balik Corporate Governance: Pengaruh Struktur Kepemilikan saham terhadap Keputusan Strategis Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar pada PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023*, secara garis besar ingin menyoroti keterkaitan antara komposisi kepemilikan saham dengan keputusan-keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam menghadapi tekanan pasca-pandemi. Penelitian ini memandang bahwa corporate governance tidak hanya soal sistem dan prosedur formal, tetapi juga mencakup aspek relasi kekuasaan dan kepentingan yang berlangsung di dalamnya. Tahun 2021 sampai dengan 2023 ini juga terjadi peristiwa konsolidasi yang sangat besar di sektor kesehatan, dimana hal ini disebabkan oleh adanya tekanan yang memperkuat jaringan pasokan obat, meningkatkan digitalisasi dalam pelayanan kesehatan, dan penyesuaian cara bisnis dalam pola konsumsi kesehatan setelah pandemi, namun tidak semua perusahaan memberikan respons yang terbaik. Dan beberapa perusahaan yang tidak memberikan respon ini ternyata menghadapi konflik internal dalam perusahaannya, dimana para pemilik sahamnya ini mempunyai perbedaan pendapat akan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian terdahulu oleh Wari dan Trisnaningih (2021) memberikan hasil temuan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang negatif kepada nilai perusahaan, sementara untuk kepemilikan institusional memberikan pengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan keterbaruan tentang bagaimana dinamika politik dan struktur kepemilikan berinteraksi dalam mengambil keputusan yang strategis, seperti dalam hal investasi, merger. Selain itu juga penelitian ini akan memberikan informasi kepada perusahaan yang bersangkutan tentang bagaimana struktur kepemilikan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Dari fenomena yang terjadi dan juga dari penelitian terdahulu, penelitian ini mengusung beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan individu lokal dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan strategis perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah kepemilikan individu asing dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan strategis perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah kepemilikan institusi lokal dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan strategis perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah kepemilikan institusi lokal dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan strategis perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti sudah melakukan identifikasi beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Berikut ini merupakan kesimpulan hasil penelitian yang dapat ditemukan peneliti :

Mega Ardianis Wari dan Sri Trisnaningih (Program Studi Akuntansi S1 UPN Jatim, 2021, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi apakah struktur kepemilikan saham, struktur modal, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan pengaruh pada sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2020. Struktur kepemilikan diwakili oleh kepemilikan institusional dan manajerial, lalu untuk struktur modalnya diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity (DER), sementara profitabilitas diperoleh menggunakan Return on Equity (ROE), serta nilai perusahaan diproses melalui Price to Book Value (PBV). Temuan studi menunjukkan bahwa tidak adanya dampak yang signifikan dari kepemilikan institusional pada nilai perusahaan, selain itu terdapat pengaruh negatif yang

signifikan dari kepemilikan manajerial, yang mencerminkan potensi atas konflik kepentingan pihak manajemen dan pemegang saham. Di sisi lain, Pengaruh positif yang signifikan diperoleh dari struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini menandakan jika efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat berperan untuk mendukung persepsi investor dalam nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam industri farmasi, peningkatan profitabilitas dan pengelolaan struktur modal yang baik lebih penting dibandingkan dengan pengaruh dari struktur kepemilikan saham.

Fifi Widyarningsih dan Supri Wahyudi Utomo (Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI MADIUN, 2013, Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011)) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berperan positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. GCG diposisikan sebagai suatu mekanisme yang berfungsi untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen yang transparan, akuntabel, dan profesional. Selain itu, penelitian ini turut meneliti pengaruh struktur kepemilikan, dimana hal ini mencakup kepemilikan manajerial beserta kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Namun, kedua bentuk kepemilikan tersebut tidak memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas GCG dalam mendorong perbaikan kinerja perusahaan lebih besar dibandingkan pengaruh dari struktur kepemilikan, yang dalam beberapa kasus justru dapat memicu konflik antara pemegang saham dan manajemen. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan menggunakan rasio Return on Assets (ROA), dengan data yang diambil dari annual report perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010–2011. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa corporate governance yang baik merupakan faktor kunci dalam menciptakan kinerja yang efisien dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan metode kuantitatif dan mengungkap pendekatan asosiatif kausal untuk memperlihatkan apakah terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap keputusan strategis perusahaan. Peneliti menggunakan variabel Independen (x), seperti : X1: Kepemilikan Individu Lokal, X2: Kepemilikan Individu Asing, X3: Kepemilikan Institusi Lokal, X4: Kepemilikan Institusi Asing. Untuk Variabel Dependennya, peneliti menggunakan keputusan strategis perusahaan (dapat diukur melalui indikator seperti ekspansi, merger, dan lain-lain). Pengambilan sampel ini, peneliti mengambil teknik purposive sampling dengan menggunakan seluruh perusahaan yang berada dalam sektor kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 sebagai populasinya, untuk sampelnya peneliti mengambil perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki annual report selama tahun 2021-2023, mengungkapkan data kepemilikan saham secara jelas, dan terlibat dalam pengambilan keputusan seperti merger, akuisisi, ekspansi usaha, dan lain-lain.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan model regresi seperti berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Selain itu peneliti melakukan uji statistik, seperti : Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2). Selain itu, penelitian ini didasarkan pada Teori stakeholder menyatakan bahwa keputusan strategis perusahaan tidak hanya ditentukan oleh manajemen internal, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, termasuk para pemegang saham yang memiliki latar belakang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk memahami bagaimana perbedaan struktur kepemilikan baik antara pemilik lokal dan asing maupun antara individu dan institusi dapat membentuk arah dan prioritas kebijakan strategis perusahaan. Artinya, setiap kelompok pemilik

saham membawa kepentingan, harapan, dan tekanan yang berbeda, dan pada akhirnya bisa memengaruhi keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses analisis data, digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari struktur jumlah kepemilikan saham yaitu institusi lokal (X1), individu lokal (X2), institusi asing (X3), dan individu asing (X4). Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan (Y). Rincian data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.930	.838	.607

Nilai R sebesar 0,965 mencerminkan hubungan yang sangat kuat antara struktur kepemilikan dan keputusan strategis perusahaan. R² sebesar 0,930 berarti 93% variasi keputusan strategis dapat dijelaskan oleh model, sementara Adjusted R² sebesar 0,838 menunjukkan bahwa sekitar 83,8% perubahan tersebut tetap konsisten setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

Tabel 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.771	4	3.693	10.038	.044 ^b
	Residual	1.104	3	.368		
	Total	15.875	7			

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa model regresi ini secara statistik signifikan. Dengan kata lain, secara keseluruhan, keempat variabel independen yang merepresentasikan bentuk kepemilikan saham yaitu individu lokal, individu asing, institusi lokal, dan institusi asing secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti terhadap jumlah keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan.

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.052	3.668		-.832	.466
	Institusi Lokal	7.295	3.878	1.913	1.881	.156
	Individu Lokal	2.235	3.573	.354	.626	.576
	Institusi Asing	-.692	2.377	-.153	-.291	.790
	Individu Asing	2578.107	981.869	1.757	2.626	.079

Analisis parsial menunjukkan bahwa hanya kepemilikan individu asing yang mendekati signifikan ($p = 0,079 < 0,10$), dengan koefisien 2.578,107 yang menunjukkan potensi peningkatan keputusan strategis sebesar 2.578 unit untuk setiap kenaikan satu unit kepemilikan. Variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan secara individual karena nilai $p > 0,05$.

Penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kepemilikan oleh individu asing cenderung memiliki peran yang cukup berarti dalam memengaruhi keputusan strategis perusahaan. Meskipun pengaruhnya belum signifikan pada taraf 5%, nilainya sudah mendekati signifikansi pada taraf 10%, yang mengindikasikan bahwa pemegang saham asing individu mungkin lebih proaktif atau memiliki kecenderungan terhadap strategi pertumbuhan yang agresif, seperti ekspansi bisnis, akuisisi, maupun digitalisasi. Di sisi lain, kepemilikan oleh institusi dan individu domestik belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh sikap yang lebih konservatif, struktur manajerial yang kompleks, atau fokus pada tujuan jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan pengujian tambahan seperti uji multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas residual untuk memastikan keakuratan dan validitas model yang digunakan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, model regresi linear berganda yang digunakan menunjukkan signifikansi secara simultan, yang berarti kombinasi variabel kepemilikan saham memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis perusahaan. Namun, ketika ditinjau secara parsial, tidak satupun variabel independen yang menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, meskipun kepemilikan saham oleh individu asing mendekati signifikansi dan berpotensi menjadi faktor yang berpengaruh. Untuk meningkatkan kualitas dan akurasi model, penelitian lanjutan disarankan dengan menambah jumlah data, melakukan transformasi variabel jika diperlukan, atau memasukkan variabel tambahan seperti moderator atau mediator guna mengeksplorasi hubungan yang lebih kompleks antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. B. (2017). Dampak Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI Tahun 2010-2014. *Wahana*, 20(2), 1–19.
- Firdaus, F. F., & Dewayanto, T. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3).
- Novaliana, S., & Akila, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 549-562.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal profit*, 13(2).
- Sari, P. N., & Husada, C. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Value Dengan Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Sebagai Moderating. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 17-30.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. Kepemilikan (2018). Pengaruh Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21.255.2018>
- Wahyuni, S., Febriansyah, S., Darni, S., & Razali, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 55-66.
- Wari, M. A., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 968-979.
- Widyaningsih, F., & Utomo, S. W. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011). *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 2(2), 98-104.

Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodis*, 1(1), 32 44.